

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK.**

**SKRIPSI**



**NAMA : Lailatul Fitriyah**

**NIM : 21 2012 022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Fitriyah

NIM : 212012022

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, .....2016



Lailatul Fitriyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

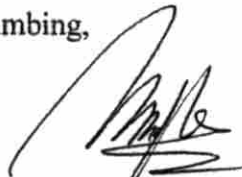
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham  
pada PT. Astra Internasional, Tbk  
Nama : Lailatul Fitriyah  
NIM : 212012022  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Mata kuliah Pokok : Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal ..... 3/3/16 .

Pembimbing,



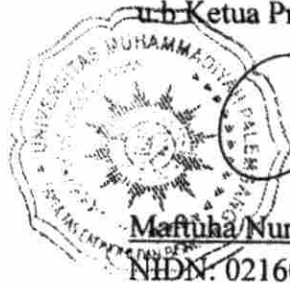
Belliwati Kosiri, S.E., M.M

NIDN: 0217036101

Mengetahui,

Dekan

~~u-b~~ Ketua Program Studi Manajemen



Maftuha Nurahmi, S.E., M.Si

NIDN: 0216057001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”*

*Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :*

- 1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Mashudi Aziz dan Ibu Siti Khasanah*
- 2. Adikku tersayang Muhammad Alfaini Aziz*
- 3. Bapak / Ibu Dosen, Guru serta Semua Orang yang Mendidik dan Menasehatiku.*
- 4. Teman-Temanku Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP angkatan 2012*
- 5. Almamaterku Tercinta*



## PRAKATA

*Bismillahirrohmanirohim.*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK** dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat islam, Nabi besar Muhammad SAW, yang terang menerang yakni Addinul Islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua ku tercinta Bapak Mashudi Aziz dan Ibu Siti Khasanah, kupersembahkan karya kecilku ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi, yang selalu memanjatkan do'a kepada putrimu tercinta dalam sujudnya, pendidikan dan motivasi baik dalam bentuk materil maupun moril yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Belliwati Kosim S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran membimbing, mendidik dan memberi arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat kepad penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kalancaran administrasi.
6. Terima kasih kepada adik ku tercinta Muhammad Alfaini Aziz tiada yang mengharukan saat kumpul bersama mu, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa terlupakan, hanya karya kecil ini yang dapat penulis persembahkan.
7. Teman-teman seperjuangan serta keluargaku "Java Comunity" (Hairani, Rusman, Kang Mulyadi, Radila Kurniasari, Sartini, M.Mafrozi Maftuf) terimakasih canda tawanya selama ini, terimakasih juga telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis. Persahabatan kita tak mungkin terlupakan.
8. Terimakasih teman-temanku KKN posko 114 Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Vitra Husnul Khotimah,

Mayang Sari, Indah Sari, Aan Gustian, M. Edwin, M. Aris Munandar, Indi Gunawan).

9. Terima kasih teman serta keluarga baruku tercinta (Hesti Melinda dan Mirra Christina) yang tak kan pernah terlupakan akan kebersamaan kita
10. Terima kasih teman-teman kampus seperjuanganku (Herlis, Yuk Linda, Yuk Sri, Yuk Yani) yang telah banyak membantu, medo'akan serta memberi dukungan kepada penulis
11. Terima kasih Mbak dan adik-adikku (Tri Susanti, Anggi Devita Saputri, Titin Qurniati, Ibnianti Rahayu, Kartika Apriliani, Desta, Nurul Fadila, Rubik.M, Nila) serta teman-teman Manajemen Konsentrasi Keuangan yang tak pernah lelah untuk mendo'akan.
12. Teman-temanku semasa sekolah (Khoirunnisa, Nur Hasanah, Ria Apriani, Mar'atus Sholekhah, Yulia Ningsih, Nikmatul Hikmah, Febriadi, Subandi) rindu masa-masa itu.
13. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai

pihak yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan kami ucapkan terimakasih.

Palembang, .....2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### BAGIAN AWAL

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAC.....	xiii

### BAGIAN ISI

#### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya.....	12
B. Landasan Teori.....	14
C. Hipotesis.....	30

#### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	32

E. Data yang digunakan .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	35
H. Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV. HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
C. Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	58
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>BAGIAN AKHIR</b>	
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Current Ratio, Net Profit Margin dan Harga Saham periode 2005-2014.....	6
Tabel III.1	Operasional Variabel.....	33
Tabel IV.1	Analisis Keuangan Likuiditas.....	50
Tabel IV.2	Analisis Keuangan Profitabilitas.....	51
Tabel IV.3	Analisis Keuangan Harga Saham.....	52
Tabel IV.4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel IV.5	Uji F.....	54
Tabel IV.6	Uji T.....	55

## ABSTRAK

**Lailatul Fitriyah/212012022/2016/Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra International, Tbk/Manajemen Keuangan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham secara simultan dan parsial pada PT. Astra International, Tbk. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham secara simultan dan parsial pada PT. Astra International, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Metode analisis yang digunakan adalah uji linier berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara simultan (uji F) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara simultan yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada uji t mengatakan bahwa tidak ada pengaruh likuiditas terhadap harga saham yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan profitabilitas ada pengaruh terhadap harga saham yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham**



## ABSTRACT

**Lailatul Fitriyah/212012022/2016/The Influence of Liquidity and Profitability on Stock Price at PT. Astra International/Financial Management.**

Formulation of the problem of the study was whether liquidity and profitability simultaneously and partially influenced on stock price at PT. Astra International. The purpose of the study was simultaneously and partially finding out the influence of liquidity and profitability on stock price at PT. Astra International. Method of the study was associative. The data analysis method was multiple linear regression.

The result of study showed that F test simultaneously has significant influence of liquidity and profitability. It meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. T test has not had influence of liquidity and profitability on stock price. It meant that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected. Profitability influenced on stock price. It meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.

**Keywords : Liquidity, Profitability and Stock Price.**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar modal yang sekarang berkembang di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Kemajuan itu ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan, jumlah emiten dari waktu ke waktu. Itu semua berkembang dipengaruhi partisipasi yang aktif, baik dari dalam lingkungan perusahaan yang menjual saham mereka dan juga pihak-pihak lain diluar perusahaan yang terlibat. Serta dukungan dari teknologi serta informasi yang berkembang pesat sehingga mempermudah mereka pihak-pihak melakukan jual beli saham kepada perusahaan-perusahaan yang diminatinya dengan cepat dan efisien. Sehingga dampaknya pun berimbas pada kegiatan ekonomi diseluruh dunia termasuk Indonesia meningkat dengan pesat.<sup>1</sup>

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan dipasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham dipasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain, kinerja perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan dimasa depan serta laba yang dihasilkan. Selain itu, deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, suku bunga bank, serta tingkat

---

<sup>1</sup> Wellia Pira Pebrian, 2015, Pengaruh pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (dipublikasikan. Skripsi Manajemen). hal 1.

perusahaan harga dianggap cukup berpengaruh. Seluruh faktor fundamental tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya.

Tujuan diadakannya pasar modal adalah mempercepat proses pelunasan keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan saham dan memberikan kesempatan bagi perusahaan yang telah berkembang untuk menerbitkan surat berharga guna mendapatkan tambahan dana dari masyarakat (investor) untuk kegiatan produktif.

Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik atau meningkat. Dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham akan mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Untuk itu, investor memerlukan informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah jika perusahaan telah tercatat dan sahamnya aktif diperdagangkan pasar modal. Pasar modal memberikan kepada pihak yang surplus dana untuk berinvestasi. Pasar modal merupakan salah satu alternatif tempat untuk

berinvestasi yang menjanjikan keuntungan yang tinggi, namun juga mengandung resiko yang tinggi pula.

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Dengan melonjaknya jumlah transaksi saham dan semakin tingginya volume perdagangan saham, maka kebutuhan akan informasi sangat diperlukan para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli, menjual maupun mempertahankan.

Pergerakan harga saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. Harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar). Semakin banyak orang yang membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Dalam jangka panjang, kinerja emiten dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah. Namun demikian perlu diingat, tidak ada harga saham yang terus-menerus naik demikian juga tidak ada harga suatu saham terus-menerus turun.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan dipasar modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut yang bersifat fundamental, dan faktor bersifat teknis.

Faktor yang bersifat fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* dan manfaat terhadap perekonomian nasional. Faktor yang bersifat teknis memberikan informasi atau gambaran kepada investor dan calon investor untuk menentukan kapan membeli saham dan kapan saham harus dijual atau ditukar untuk memperoleh keuntungan yang maksimal yang meliputi perkembangan kurs, keadaan pasar modal dan transaksi surat berharga.

Likuiditas suatu aktiva merupakan kemampuan suatu aktiva atau asset untuk dijadikan uang tunai pada waktu tertentu. Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Resiko likuiditas perusahaan di pengaruhi oleh kapan arus kas masuk dan arus kas keluar terjadi serta prospek arus kas untuk kinerja masa depan. Analisis likuiditas di arahkan pada aktivitas operasi perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan produk dan jasa, dan persyaratan serta ukuran modal kerja. Pentingnya likuiditas dapat di lihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya. Kurangnya

likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, bahkan perusahaan dapat mengalami insolvensi atau kebangkrutan.

Tingkat profitabilitas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik penurunan maupun peningkatan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah telah bekerja secara efektif dan efisien.

Salah satu perusahaan yang sudah tercatat dan sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Astra International yang didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International



Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra International, Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia dengan kantor pusat di Jl Gaya Motor Raya No 8, Sunter II, Jakarta.

PT. Astra International, Tbk perlu mengetahui tingkat likuiditas, dan profitabilitas guna mengukur baik dan tidaknya. Karena dapat berpengaruh terhadap harga saham, apabila likuiditas dan profitabilitas baik atau mengalami peningkatan dari sisi laba maka menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, hal itu juga akan berpengaruh terhadap harga saham. Karena harga saham dapat menentukan keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan dipasar modal.

Melonjaknya jumlah transaksi saham semakin tinggi volume perdagangan saham, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual maupun mempertahankan sahamnya tersebut pada periode waktu tertentu. Sehingga dengan mengetahui rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan harga saham ini, PT. Astra International, Tbk dapat menentukan berapa tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas dan harga saham dari pasar dimasa yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dimasa yang akan datang.

Pada laporan keuangan PT. Astra International, Tbk yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2010-2014 selalu mengalami perubahan, baik



itu kenaikan maupun penurunan. Adapun gambaran tentang keadaan keuangan PT. Astra International, Tbk periode 2005-2014 pada tabel berikut :

**Tabel I.1**  
**PT. Astra International, Tbk**  
**Current Ratio, Net Profit Margin dan Harga Saham**  
**Periode Tahun 2005–2014**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>	Harga Saham (Rp)
2005	73,73	8,84	1020
2006	78,38	6,66	1645
2007	13,194	9,29	2730
2008	13,217	9,47	1055
2009	139,230	10,19	3470
2010	12,726	11,13	5.455
2011	13,436	10,94	7.400
2012	13,991	10,33	7.550
2013	12,420	10,015	6.800
2014	13,226	9,507	7.425

sumber : laporan keuangan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah di olah

Berdasarkan tabel I.1 diatas memperlihatkan keadaan keuangan PT. Astra International, Tbk dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014. Dengan menggunakan rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 4,7% yaitu dari 73,73 pada tahun 2005

menjadi 78,38 pada tahun 2006. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan mampu membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang harus dipenuhi sebelum jatuh tempo (Kasmir, 2012 : 134), dimana perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi mengurangi pendanaan melalui hutang (Suad Husnan, 2012:278). Pada tahun 2007 mengalami kenaikan kembali dari 78,38 pada tahun 2006 menjadi 13,194 pada tahun 2007 dengan nilai kenaikan sebesar 53,6%. Pada tahun 2008 mengalami kenaikan kembali sebesar 23% dari tahun 2007 sebesar 13,194 menjadi 13,217 pada tahun 2008. Kemudian *Current Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 12,03% yaitu 139,230 ditahun 2009 menjadi 12,726 pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang jangka pendek yang disebabkan karena perusahaan harus memenuhi biaya operasionalnya sehari-hari.

Berdasarkan rasio Profitabilitas yaitu dengan perhitungan *Net Profit Margin* yang hasilnya pada tahun 2005 sebesar 8,84 dapat dikatakan baik dibandingkan dengan tahun 2006 yang margin laba perusahaannya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,66 dengan selisih penurunan sebesar 2,18%. Hal ini menunjukkan bahwa harga produk perusahaan relatif rendah atau biaya-biaya relatif tinggi atau keduanya (Kasmir 2012: 201). Hasil kedua tahun ini juga menunjukkan adanya penurunan *Net Profit Margin* yang tidak terlalu besar dari tahun 2005 ke tahun 2006. Selanjutnya pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 2,63% yaitu dari 6,66 pada tahun 2007 menjadi 9,29 pada tahun 2008.

Hal ini menunjukkan bahwa harga produk perusahaan relatif tinggi atau biaya-biaya relatif rendah atau keduanya. Hasil kedua tahun ini juga menunjukkan adanya peningkatan *Net Profit Margin* yang cukup besar dari tahun 2007 ke tahun 2008. Berdasarkan Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* pada PT. Astra International, Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2014 mengalami naik dan turun pada setiap tahunnya sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan stabil dan baik dalam mengelola laba di laporan keuangannya.

Dilihat dari sisi harga saham dengan menggunakan *Closing Price* yang hasilnya pada tahun 2006 harga saham mengalami kenaikan sebesar 625 per lembar yaitu dari 1020 pada tahun 2005 menjadi 1645 per lembar pada tahun 2006. Pada tahun 2007 harga saham mengalami peningkatan kembali sebesar 1085 per lembar saham yaitu dari 1645 per lembar menjadi 2730 per lembar pada tahun 2007. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo dan memperoleh laba bersih yang meningkat, sehingga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan untuk meningkat. Pada tahun 2008 mengalami penurunan yaitu dari 2730 per lembar pada tahun 2008 menjadi 1055 per lembar pada tahun 2009 dimana nilai penurunannya sebesar 1675 per lembar. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik atau perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi hutang jangka pendek sehingga untuk memperoleh laba bersih yang menurun, oleh karena itu dapat dengan sangat mempengaruhi harga saham perusahaan menjadi menurun.

Meningkatnya dan menurunnya harga saham tersebut dikarenakan likuiditas dan profitabilitas juga mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya serta proses tawar menawar terhadap harga saham yang akan terus terjadi hingga berakhir jam perdagangan dan kurang efektifnya dalam kinerja keuangan maupun penjualan barang dan jasa sehingga mengakibatkan fluktuasi pada likuiditas dan profitabilitas pada setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT. Astra International, Tbk Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diambil dalam penelitian adalah:

1. Adakah pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham secara simultan pada PT. Astra International, Tbk?
2. Adakah pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham secara parsial pada PT. Astra International, Tbk?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham di PT. Astra International, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham di PT. Astra International, Tbk.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan informasi kepada PT. Astra International, Tbk dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

#### **3. Bagi almamater**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wellia Pira Pebrian (2015) dengan judul pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda  $Y = -209.032 + 0.969X_1 + 22.550X_2 + e$  dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *leverage* (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cici Paramida (2011) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Return*

Saham Pada PT. Astra International, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap return saham pada PT. Astra International, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap return saham pada PT. Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) . Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda  $Y = -0,028 + 0,028X_1 + 0,069X_2 + e$  dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap *return* saham.



## B. Landasan Teori

### 1. Harga Saham

#### a. Pengertian Saham

Menurut Tjuptono dan Hendy (2006), saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Menurut Rusdin (2005 : 68), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa saham yang diperdagangkan dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh bagi pemegang saham. Nilai saham dibagi atas 3 jenis, yaitu:

#### 1) Nilai Nominal (Nilai Pari)

Merupakan nilai yang tercantum dalam sertifikat saham yang bersangkutan, di Indonesia saham yang diterbitkan harus memiliki nilai nominal dan untuk satu jenis saham yang sama pada suatu perusahaan harus memiliki satu jenis nilai nominal.

#### 2) Nilai Dasar

Pada prinsip harga dasar saham ditentukan dari harga perdana saat saham tersebut diterbitkan, harga dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai tindakan emiten yang

berhubungan dengan saham, antara lain : Right Issue, Stock Split, Waran, dll.

### 3) Nilai Pasar

Merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka pasar saham tersebut adalah harga penutupannya.

## b. Jenis Saham

Menurut Rusdin (2005 : 69) saham dibedakan menjadi dua yaitu:

### 1) Saham atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Saham yang tidak ditulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.

### 2) Saham atas nama (*Registered Stock*)

Saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya. Dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu, yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus membuat daftar nama pemegang saham. Apabila terjadi kehilangan, pemegang saham tersebut dengan mudah mendapat pergantiannya.

Menurut Rusdin (2005 : 69-71), adapun manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi :

a) Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal.

Saham biasa dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu:

- (1) *Blue Chip Stock*, saham yang mempunyai kualitas atau ranking investasi yang tinggi dan biasanya saham perusahaan besar dan memiliki reputasi baik, mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten dalam membayar deviden
- (2) *Income Stock*, saham dari suatu emiten, dimana emiten yang bersangkutan dapat membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- (3) *Growth Stock*, saham dari emiten merupakan pemimpin dalam industrinya dan beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil atas rata-rata.
- (4) *Cyclical Stock*, saham yang mempunyai sifat mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum.
- (5) *Defensive Stock*, saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro, maupun situasi bisnis secara umum.

(6) *Speculatif Stock*, saham yang emitennya tidak dapat secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun.

b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dan modal. Dilain pihak Saha preferen sama dengan obligasi karena jumlah devidennya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, memiliki hak tebus, dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

Jenis saham preferen:

(1) *Cumulative Preferred Stock*, saham ini memberikan kepada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atas jumlah tertentu.

(2) *Non Commulative Preferred Stock*, saham ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif, seperti saham preferen diatas.

(3) *Participating Preferred Stock*, saham ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Besaran deviden jenis saham ini lebih kecil dari jenis saham preferen lainnya.

### c. Harga Saham

#### 1) Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar dari sekuritas itu sendiri, untuk sekuritas yang diperdagangkan dengan aktif, nilai pasar merupakan harga terakhir yang dilaporkan pada saat sekuritas terjual

- a) Sekuritas yang memberikan penghasilan secara tetap seperti obligasi. Obligasi adalah surat hutang yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka panjang dan memberikan bunga.
- b) Sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap seperti saham. Saham yaitu surat bukti kepemilikan perusahaan.

#### 2) Menentukan harga saham

Dalam transaksi saham BEI investor setidaknya mengenal beberapa bentuk harga untuk menentukan harga saham ([www.harga.pembukaan.dan.harga.penutupan.okezone.com](http://www.harga.pembukaan.dan.harga.penutupan.okezone.com)), yaitu:

a) Harga Pasar

Harga yang dibentuk pasar, yakni sebuah harga yang pembentukannya melalui sistem lelang secara terus-menerus sehingga akan bertemu antara harga jual dan beli yang sama itu disebut sebagai harga ang terjadi.

b) Harga Pembukaan (*Price Opening*)

*Price Opening* sederhananya merupakan pasar untuk menentukan harga yang paling pantas bagi saham tertentu setelah penutupan sehari sebelum itu. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan harga pada saat *Price Opening* antara lain, adalah informasi dalam 12 jam terakhir antara harga penutupan hingga menjelang pasar saham dibuka, lalu jumlah saham (volume) pada saat terakhir saham diperdagangkan, serta berbagai kondisi ekonomi dan financial baik secara lokal maupun regional yang terjadi pada bursa-bursa diluar negeri.

c) Harga Penutupan (*Closing Price*)

Proses tawar-menawar yang akan terus terjadi hingga berakhir jam perdagangan. Transaksi yang terjadi itu akan terus terulang, bisa jadi dalam satu hari bursa akan menjadi puluhan bahkan ratusan kali harga yang disepakati oleh masing-masing investor untuk saham yang sama. Pendeknya dalam pembentukan harga

dengan sistem lelang ini harga yang terbentuknya harus berubah dari waktu ke waktu sesuai jam perdagangan bursa, selanjutnya harga yang terbentuk pada jam berakhir.

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006), para investor dapat memantau pergerakan atau posisi harga saham melalui beberapa cara, antara lain:

- (a) Memantau pergerakan harga saham melalui monitor yang terdapat di kantor perusahaan efek.
- (b) Melihat pergerakan saham melalui situs web bursa atau fasilitas internet lainnya.
- (c) Melihat perubahan saham melalui surat kabar.
- (d) Memantau dan mengikuti perkembangan mealalui radio.

Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya. Setelah mengetahui arti dari saham dan harga saham, Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Muhamad Samsul (204:2005) :

- a. Laba Bersih Per saham
- b. Laba Usaha Per saham
- c. Nilai Buku Per Saham
- d. Rasio Ekuitas Terhadap Utang
- e. Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

- f. Cash Flow Persaham
- g. Current Ratio
- h. Quick Ratio
- i. Cash Ratio
- j. Inventory Turn over
- k. Receivable Turn over

Sedangkan menurut Weston dan Brigham (1993) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham :

a. Laba Perlembar Saham (Earning Per Share)

Seorang investor melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas laba yang dimilikinya. Semakin tinggi laba perlembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Hal ini akan mendorong investor untuk melakukan inverstasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi harga saham dengan cara :

- 1) Mempengaruhi persaingan dipasr modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi.



2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.

c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden yaitu sebagian dalam bentuk dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan.

d. Jumlah Laba yang didapat Perusahaan.

Pada umumnya investor melakukan pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

## 2. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi, selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya. Rasio likuiditas atau sering juga di sebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang segera harus di penuhi. Perusahaan yang baik harus memperhatikan saldo kas yang harus ada dalam perusahaan dengan tujuan agar sewaktu-waktu ada kewajiban yang harus di penuhi agar teratasi dengan baik sehingga keadaan manajemen perusahaan di mata kreditur tidak dalam keadaan kurang baik. Sebaiknya saldo kas yang ada di dalam perusahaan jangan terlalu besar karena hal ini mengakibatkan adanya uang kas yang menganggur atau tidak produktif, sehingga uang tersebut tidak akan di putar dalam rangka memperoleh laba yang optimum, di mana pada akhirnya hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang di peroleh karena kas tersebut tidak di manfaatkan atau di putarkan dalam investasi atau kegiatan lainnya.

Kasmir (2012:145) manfaat dan tujuan dari rasio likuiditas yaitu :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
- c. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- d. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membaya hutang.

- e. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- g. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
- h. Sebagai alat bagi pihak terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat saling percaya.

Sutrisno (2012) likuiditas yaitu mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya ( kewajiban perusahaan). Salah satu rasio yang dapat di gunakan adalah *current ratio*.

Kasmir (2012 : 130) rasio likuiditas atau sering juga di sebut rasio modal kerja merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat di lakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Ada beberapa indikator dalam rasio likuiditas untuk mengukur kemampun perusahaan, yaitu:

1) *Current ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang

segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek ang segera jatuh tempo.

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

## 2) *Quick Ratio*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap

memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

### 3) *Cash rasio*

Merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan giro ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

### 4) Rasio Perputaran Kas

Menurut James O.Gill, rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

### 5) *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{current Assets} - \text{current Liabilities}}$$

### 3. Leverage

Yaitu merupakan keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan yang matang. Untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun jenis-jenis rasio leverage yang sering digunakan dalam perusahaan yaitu :

#### a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap total aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

c. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan.

$$LTDreER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

d. *Time Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga, dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$TIE = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga (interest)}}$$

e. *Fixed Charge Coverage*

Yaitu merupakan rasio untuk memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/lease}}$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Ada beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan perusahaan yaitu :

##### a. *Receivable Turn Over*

Yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$RCT = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

##### b. *Inventory Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.

$$ITO = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$



c. *Fixed Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$FATO = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (total fixed asset)}}$$

d. *Total Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{Total Aktiva (total asset)}}$$

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Hal itu dapat berdampak pada naiknya tingkat pertumbuhan perusahaan.

Brigham dan Houston (2006) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Sutrisno (2012) keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan yang menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Cara mengukur rasio profitabilitas dapat berupa perbandingan antara laba yang dihasilkan sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva, perbandingan antara laba bersih setelah di potong pajak dengan modal sendiri, perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan investasi yang di keluarkan dan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang di bagikan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Kasmir (2012:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan profitabilitas suatu

perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, yang termasuk dalam rasio ini adalah :

a. *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Atau

$$\text{ROI} = \text{Net profit margin} \times \text{Asset turn over}$$

c. *Return on Equity (Hasil Pengembalian Ekuitas)*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin

baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

d. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Menurut Mulyadi (2001:513), faktor-faktor yang mempengaruhi profit yaitu :

1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan

2) Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan Peoduksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi atau jasa tersebut, selanjutnya olume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Kasmir (2012:197-198) tujuan dan manfaat penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

### **C. Hipotesis**

1. Ada pengaruh yang signifikan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham secara simultan pada PT. Astra International, Tbk.
2. Ada pengaruh yang signifikan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham secara parsial pada PT. Astra International, Tbk.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 53-55) ada beberapa jenis penelitian, yaitu :

##### 1. Deskriptif

Adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

##### 2. Komperatif

Adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

##### 3. Asosiatif

Adalah suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel antara dua variabel atau lebih.



**B. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International, Tbk yang datanya diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2005-2014 Jalan Jenderal A. Yani 13 ulu Palembang di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**C. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

**Tabel III.1**  
**Definisi variabel dan Indikator variabel**

No	Variabel	Devinisi variable	Indikator
1	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga dari suatu saham PT Astra International, Tbk yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan pada saham yang dimaksud.	Harga penutupan
2	Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah merupakan alat untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca PT. Astra International, Tbk.	-Akiva Lnacar -Hutang Lancar
3	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh PT. Astra International, Tbk	-Laba bersih setelah pajak -Penjualan Bersih

*Sumber : berdasarkan berbagai teori 2015*

#### **D. Data yang diperlukan**

Data adalah catatan yang diperlukan atas kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2009 : 193) data dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder :

- a. Sejarah perusahaan
- b. Sejarah BEI
- c. Laporan keuangan pada PT. Astra International. Tbk tahun 2010-2014.

## E. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2009 : 401) teknik pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulannya dibagi 4, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra dengan alat bantu manusia utamanya selain panca indera lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera dibantu dengan panca indera lain.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan catatan peristiwa-peristiwa yang lalu, seperti tulisan-tulisan, gambar, maupun karya seni.

## 4. Triangulasi/Gabungan

Triangulasi/Gabungan adalah metode teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dari sumber data yang telah ada.

Berdasarkan ke 4 (empat) teknik pengumpulan data tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dimana data yang diperoleh merupakan data sekunder atas laporan keuangan tahun 2005 sampai tahun 2014

## **F. Analisis data dan teknik analisis**

### **1. Analisis data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang merupakan analisis data melalui perhitungan dengan menggunakan angka-angka.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi selama sepuluh tahun dari tahun 2005 sampai tahun 2014 pada PT. Astra International, Tbk.

## 2. Teknik analisis

### a. Analisis keuangan

Rasio likuiditas ( $X_1$ )

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio profitabilitas ( $X_2$ )

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Harga saham ( $Y$ ) = *Closing Price*

### b. Analisis Statistik

#### 1) Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2009 : 277) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ) dengan menggunakan fungsi persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Profitabilitas

$\varepsilon$  = Error Term

## 2) Uji hipotesis

### a) Uji F (uji simultan)

Digunakan untuk menguji signifikan antara likuiditas ( $X_1$ ) profitabilitas ( $X_2$ ) dengan harga saham ( $Y$ ) secara simultan, dengan prosedur sebagai berikut :

#### (1) Menentukan Hipotesis

$H_o$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas, profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas, profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

(2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $v_1 = k-1$  dan  $v_2 = n - k - 1$  dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas.

#### (3) Kesimpulan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $F > \alpha (0,05)$ .

Maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan likuiditas dan

profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $F \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

b) Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dengan variabel dependen yaitu harga saham secara individu, dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008) :

(1) Menentukan hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.

(2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $t_{tabel}$  dengan (df) n-2

(3) Kesimpulan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $t > \alpha (0,05)$ . Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya

tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan signifikan  $t \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali buka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangan seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "*Call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut

*depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940-1951 disebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan mejadi salah satu satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta

mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Bursa efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah tahun 1977 bersifat *supply-leading*, artinya bursa dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat namun tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satu pun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk lebih menggairahkan kegiatan di Bursa Efek Jakarta, maka pemerintah telah melakukan berbagai paket deregulasi, antara lain seperti : paket Desember 1987, paket Oktober 1988, paket Desember 1988, paket Januari 1990, yang prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik

cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relative singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada Bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (*ekspess trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan

meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, tererosok jauh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,31% pada tahun 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni *Jakarta Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995, sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat mesin (*engine*), yakni : mesin utama, *back up* mesin utama, *disaster recovery centre* (DRC), dan *back up* DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

Demi mendukung strategidalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, *instrument* perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua

kalinya mendapat penghargaan sebagai “*The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia*”.

## **2. Gambaran Umum PT. Astra International, Tbk**

PT. Astra International, Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat ASII bedomisili di Jl. Gaya Motor Raya No.8 Sunter II, Jakarta. PT Astra International Tbk resmi berdiri secara hukum dan disahkan dihadapan Notaris Sie Kwan Djioe dengan akte notaris No.67 Tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta, dan dalam keputusan menteri kesehatan RI No.J.A/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan terdaftar di paniteran pengadilan negeri di Jakarta serta diumumkan dalam tambahan no 01117 berita Negara RI No.85 tanggal 22 Oktober 1957.

Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Saat ini, Astra International Tbk mempunyai anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain : Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO), dan United Tractors Tbk (UNTR).



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak usaha meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Truck, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp.1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp.14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

#### **a. Jenis Usaha PT. Astra International Tbk**

Jenis usaha yang bekerja sama di PT Astra International Tbk TSO antara lain Leasing dan Asuransi Jiwa.

Leasing terbagi menjadi 2 yaitu :

##### **1) Astra Credit Company (ACC)**

ACC terdiri dari 5 perusahaan multifinance yang paling besar adalah PT. General Astra Sedaya Finance. ACC menyediakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan baru atau bekas.

Dibentuk melalui hubungan dengan otomatis jaringan distribusi utama diseluruh Indonesia.

2) Federal International Finance (FIF)

FIF sebagai perusahaan pembiayaan sepeda motor terdepan menanggapi kebutuaha tersebut dengan memperkenalkan skema pembiayaan dan mudah terjangkau tapi mampu memberikan keuntungan yang maksimal dan nyaman bagi jutaan pemilik speda motor diseluruh negeri.

Asuransi jiwa terbagi menjadi 2 yaitu :

a) Garda Oto

Garda Oto menyediakan dua macam kondisi perlindungan atas kendaraan bermotor atau roda empat

b) Commonwealt Life

Dulunya adalah Astra CMG/Astra CMG Life. Perusahaan asuransi jiwa dengan nama Astra Jardine Astra CMG merupakan Joint venture antara Astra International dan Bank Commonwealt Australia. Astra CGM juga bekerja sama dengan Citibank, Permata Bank, Bank NISP, Bank Commonwealt, Bank Ekonomi dan Bank Danamon dalam program Bancasurrance Astra CMG life.



**b. Catur Dharma PT. Astra International, Tbk.**

- 1) Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- 3) Menghargai individu dan membina kerja sama
- 4) Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

**c. Misi PT. Astra International, Tbk**

Sejahtera bersama bangsa dan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

**d. Visi PT. Astra International, Tbk.**

- a) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetisi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi
- b) Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan.

**e. Laporan Keuangan PT. Astra International, Tbk.**

Laporan keuangan merupakan hasil atau laporan yang menggambarkan hasil dari pencatatan keuangan, mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu. Perkembangan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari

bertambahnya aktivitas perusahaan tetapi juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dengan analisis laporan keuangan akan dapat diketahui mengenai posisi dan perkembangan usaha perusahaan.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh manajemen yang bersangkutan, jadi laporan keuangan merupakan gambaran dari serangkaian kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu permasalahan yang timbul dalam suatu perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba, juga merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain seperti rencana perluasan, penanaman modal, pencairan sumber dana-dana, operasi dan lain-lain.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Analisis Keuangan**

##### **1) Rasio Likuiditas**

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio likuiditas pada perusahaan PT. Astra International, Tbk. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan

dan laporan laba-rugi perusahaan PT. Astra International, Tbk periode 2005-2014 yaitu dengan pembagian aktiva lancar dan hutang lancar. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.1**  
**Likuiditas PT. Astra International, Tbk**  
**Periode tahun 2005-2014**

Tahun	<i>Current Ratio</i>
2005	73,73
2006	78,38
2007	13,194
2008	13,217
2009	139,230
2010	12,726
2011	13,436
2012	13,991
2013	12,420
2014	13,226

*Sumber : Laporan keuangan diolah*

## 2) Rasio Profitabilitas

Pada perusahaan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Astra International, Tbk. Adapun rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin*. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan keuangan laba-rugi perusahaan PT. Astra

International, Tbk periode tahun 2005-2014 yaitu dengan pembagian laba setelah pajak dengan penjualan. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Profitabilitas PT. Astra International, Tbk**  
**Periode Tahun 2005-2014**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>
2005	8,84
2006	6,66
2007	9,29
2008	9,47
2009	10,19
2010	11,13
2011	10,94
2012	10,33
2013	10,015
2014	9,507

*Sumber : laporan keuangan diolah*

### 3) Harga Saham

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis harga saham pada PT. Astra International, Tbk. Adapun alat yang digunakan adalah harga saham penutupan. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah

harga saham penutupan PT. Astra International, Tbk periode tahun 2005-2014. Hasil harga saham penutupan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Harga Saham PT. Astra International, Tbk**  
**Periode Tahun 2005-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham Penutup</b>
2005	1020
2006	1645
2007	2730
2008	1055
2009	3470
2010	5.455
2011	7.400
2012	7.550
2013	6.800
2014	7.425

*Sumber : Laporan keuangan diolah*

## **b. Analisis Statistik**

### **1) Analisis regresi linier berganda**

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan spss.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-,138	,027	
1 Current Ratio	,801	,247	,241
Net Profit Margin	,274	,462	,775

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2*

Dalam hasil regresi linier berganda yang diteliti pada variabel Likuiditas ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ), dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut :

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa nilai koefisien regresi likuiditas ( $X_1$ ) adalah 0,801 artinya jika ada peningkatan terhadap likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 0,801%. Sebaliknya, jika penurunan terhadap likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 0,801%.

Nilai koefisien regresi profitabilitas ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,274 artinya jika ada peningkatan profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 0,274. Sebaliknya, jika ada penurunan profitabilitas ( $X_2$ )

sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,274%.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Uji Hipotesis F (Uji Simultan)

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,242	2	,621	16,279	,002 <sup>b</sup>
Residual	,758	7	,680		
Total	10,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

*Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2*

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai signifikan F likuiditas dan profitabilitas adalah 0,002% hal tersebut menggambarkan bahwa likuiditas dan profitabilitas terdapat pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 0,05$  db =  $n-k-1$  (2-1) dan  $df = n-k$  (10-2-1) = 7 maka  $F_{hitung} 16,279 > F_{tabel} 4,74$  atau signifikan F  $0,002 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

### b) Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.6**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1,847	,107		
	Current Ratio	1,365	,214	,809	1,236
	Net Profit Margin	4,388	,003	,809	1,236

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05 df (n-2) = (10-2) sebesar 1.85955. Nilai signifikan likuiditas 0,214 dan nilai  $t_{tabel}$  variabel likuiditas terhadap harga saham sebesar 1,365 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata df (n-2) = (10-2) = 8 maka  $t_{hitung}$  1,365 <  $t_{tabel}$  2,364 atau signifikan likuiditas 0,214 > dari  $\alpha$  0.05 berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan likuiditas terhadap harga saham.

Nilai signifikan t profitabilitas sebesar 0,003 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas terhadap harga saham sebesar 4,388 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  menggunakan taraf nyata df (n-2) = (10-2) = 8 maka  $t_{hitung}$  4,388 >  $t_{tabel}$  2,364 dan



signifikan profitabilitas  $0,003 < \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan profitabilitas terhadap harga saham.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Secara Simultan (uji F)**

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham. Hal dikarenakan pengaruh Likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham PT. Astra International, Tbk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham PT. Astra International, Tbk signifikan dipengaruhi variabel Likuiditas dan Profitabilitas. Sehingga bagi perusahaan kedua variabel ini dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam investasi terhadap surat berharga. Hasil tersebut sesuai dengan teori mikro ekonomi yang menyebabkan timbulnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami fluktuasi sehingga perusahaan

memperoleh labanya hanya mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya, tetapi tidak dapat mengelola kembali keuangan perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerja karyawan dan produksinya.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Yaitu dengan peningkatnya profitabilitas dalam suatu perusahaan akan berpengaruh pula terhadap peningkatan harga saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham yang akibatnya harga saham juga akan tinggi.

## C. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

1. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wellia Pira Pebrian (2015) : Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya variabel dependen ( $X_1$ ) menggunakan leverage dan penelitian sekarang menggunakan likuiditas, objek penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan PT. Astra International, Tbk dan hasil penelitian sebelumnya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *leverage (debt to equity ratio)* dan profitabilitas (*return on*

*asset*) sedangkan penelitian sekarang hanya profitabilitas secara parsial ada pengaruh yang signifikan.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wellia Pira Pebrian (2015) : sama-sama menggunakan 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel dependen dan 1 variabel independen.

2. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cici Paramida (2011) : Perbedaan penelitian sekarang menggunakan harga saham sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan return saham, dan tidak ada pengaruh secara simultan dan parsial yang signifikan antara likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian sekarang secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham, dan secara parsial hanya profitabilitas yang terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan 2 variabel dependen dan 1 variabel independen. Dan sama-sama menggunakan objek penelitian PT. Astra International, Tbk.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian uji F (simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham karena yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Hasil pengujian uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sedangkan likuiditas tidak ada pengaruh terhadap harga saham yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada PT. Astra International, Tbk baik dalam likuiditas dan profitabilitas pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari tahun 2005-2014. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan dari segi internal dan eksternalnya untuk mendapatkan keuntungan. Dari segi internal perusahaan harus menjaga kualitas kerja dalam perusahaan

itu sendiri (internal perusahaan), terutama dalam hal upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari segi eksternal, masalah utamanya adalah pihak investor, tentunya para investor akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus menerus mempertahankan penjualannya. Sehingga perusahaan dituntut untuk mempertahankan hal tersebut dan perusahaan harus inovatif serta mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi.

2. Apabila PT. Astra International, Tbk ingin melakukan pinjaman hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, hendaknya perusahaan harus menanamkan modalnya dengan jumlah yang besar dan harus mengoptimalkan hutangnya tersebut dikarenakan akan sangat mempengaruhi tingkat keuntungan pada PT. Astra International, Tbk.
3. PT. Astra International, Tbk harus terus meningkatkan strategi pemasaran dalam rangka menghadapi persaingan pasar bebas yang akan menimbulkan pesaing-pesaing dalam memproduksi produk serta barang lainnya yang baru sehingga pendapatan usaha perusahaan dapat ditingkan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak hanya sebatas PT. Astra International, Tbk. Periode pengamatan dan variabel yang mempengaruhi harga saham juga

dapat ditambah dengan menggunakan variabel lainnya yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2013). *Bursa Efek Indonesia*. <http://www.idx.co.id>
- Brigham., dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Cici Paramida. (2011). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Pada PT. Astra International, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hasan, Iqbal. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. (2012). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Program Strata 1. (2014). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi* Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rusdin. (2005). *Pasar Modal*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Wellia Pira Pebrian. (2015). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.